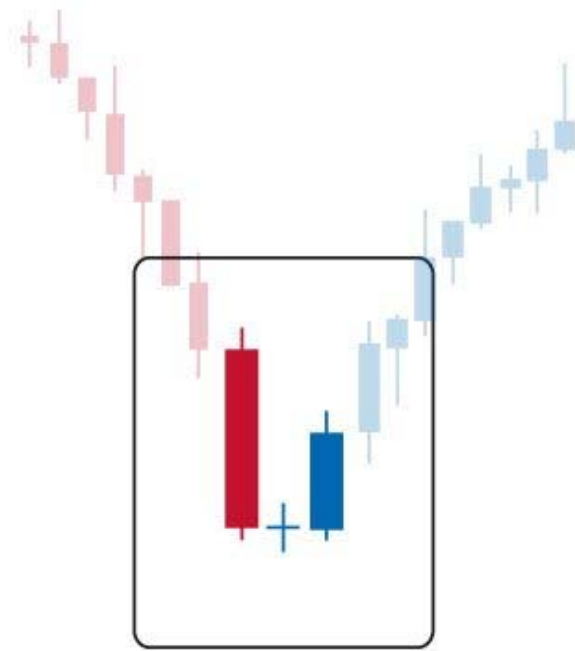


# **6 POLA CANDLESTICK YANG PALING MENGUNTUNGAN**



**dalam Perdagangan Saham  
di Bursa Efek Indonesia**

**M.M. Dandytra**

# **6 POLA *CANDLESTICK* YANG PALING MENGUNTUNGKAN DALAM PERDAGANGAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**

**M.M. Dandytra**



PT Evolitera

Jakarta, 2010

**Support this eBook.  
Place your ads here**

**Support this eBook.  
Place your ads here**

**6 POLA *CANDLESTICK* YANG PALING MENGUNTUNGKAN DALAM PERDAGANGAN SAHAM DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

oleh M.M. Dandytra

Editor : Tim Evolitera  
Tata Letak & Desain Sampul : Tim Evolitera

PT Evolitera

EvoHackSpace – Jalan Kayu Putih IVD, Kav. 1, 3<sup>rd</sup> *floor*

East Jakarta 13260, INDONESIA

Diterbitkan pertama kali di

[www.evolitera.co.id](http://www.evolitera.co.id)

oleh

PT Evolitera

Jakarta, 2010

ISBN : 978-602-96366-7-3

© M.M. Dandytra

Untuk Ibu dan Ayahku,  
Sebagai bentuk rasa terima kasihku  
Ini salah satu hal untuk membanggakanmu kepadaku  
Dan ucapan kalimat yang tidak bisa ku ucapkan secara lisan

“Terima Kasih dan Aku Sayang Kalian”

Untuk Guru – Guruku,  
Ini bukti bahwa engkau telah berhasil menjadi seorang Guru

*Notes :*

*Khusus untuk Soeratman “Eyang” Doerachman, Bapak Saham Indonesia*

*Junior Trader Club – mu telah berhasil membuat seorang anak muda dapat memancing ikan besar di lautan yang berbahaya hanya dengan sebuah alat pancing sederhana yang dahulu kau berikan kepada murid – muridmu, termasuk anak muda tersebut.*

# KATA PENGANTAR

Saya menulis eBook ini dengan judul demikian adalah untuk memancing anda *download* buku ini. Tapi saya tidak ingin menipu anda. Buku ini memang berisi 6 pola *candlestick* yang paling menguntungkan.

Hanya saja, mungkin lebih tepat apabila buku ini berjudul “6 Pola *Candlestick* Paling Kuat dan Akurat Dalam Metode Analisis *Candlestick*”.

Kenapa pola tersebut paling kuat dan akurat? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, saya mungkin harus memulai dari pertanyaan, “apa itu ***candlestick***?”

Dalam eBook ini, saya coba untuk menulisnya sesederhana mungkin (tapi tidak dangkal) dan singkat mungkin tapi tetap membuat anda paham dan mendapat ilmu yang tidak ala kadarnya.

Oleh karena itu, kita akan mulai eBook ini dari penjelasan mengenai *candlestick*, cara pemakaian analisis *candlestick* dan masuk ke inti eBook ini, pola-pola *candlestick* yang paling menguntungkan dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Semoga eBook ini bermanfaat. Silahkan perbanyak eBook ini dengan bebas baik membagikannya dalam bentuk *soft copy* maupun *hard copy* (di-print). Namun, mohon dengan segala hormat apabila eBook ini akan diprint, agar tidak menghilangkan satu lembar pun dari eBook ini.

Selamat belajar dan terima kasih.

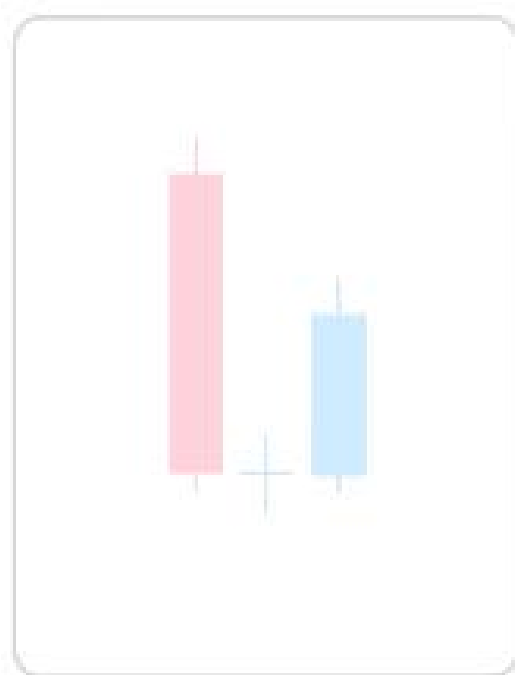
Salam Sukses,

MM Dandytra

# DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| Sejarah <i>Candlestick</i>                                 | 1  |
| <i>Candlestick</i> sebagai Salah Satu Bentuk Harga         | 1  |
| Cara Membaca <i>Candlestick</i>                            | 2  |
| Pola – pola Dasar dari <i>Candlestick</i>                  | 6  |
| 6 Pola <i>Candlestick</i> Paling Kuat dan Akurat           | 9  |
| Beberapa Pola <i>Candlestick</i> pada Bursa Efek Indonesia | 18 |
| Tentang Penulis  | 22 |
| Referensi  | 24 |





## Sejarah *Candlestick*

*Candlestick* memulai cerita hidupnya sejak abad 17-an di Jepang. *Candlestick* digunakan oleh seorang pedagang beras yang bernama Munehisa Honma, di mana Honma menggunakan *candlestick* untuk melihat psikologis pedagang beras dan meramalkan pergerakan harga tersebut.

Pada masa itu, Jepang masih dalam masa pemerintahan samurai atau *shogun* atau tuan tanah. Oleh karena itu, dunia militer sangat kuat mempengaruhi kehidupan masyarakat masa itu. Hal ini juga terlihat dalam penamaan pola – pola *candlestick* yang menyentuh hal – hal berbau militer. Sebut saja pola “*Three White Soldiers*” dan “*Hammer*”.

*Candlestick* kemudian dipopulerkan oleh Steve Nison dalam bukunya yang berjudul “*Japanese Candlestick Charting Techniques*” pada 1990-an. Dan sejak itu, *candlestick* mulai banyak digunakan dan terkenal di seluruh dunia.

Sebelumnya, *trader* dari Barat lebih sering memakai *bar chart* sebagai bentuk harga dalam *chart* mereka. Namun penggunaan *bar chart* sedikit menyulitkan terutama bagi pemilik mata yang kurang dapat melihat dengan jelas (rabun). Karena *candlestick* lebih dominan menggunakan warna, maka *candlestick* lebih banyak disukai kebanyakan *trader*.

## *Candlestick* sebagai Salah Satu Bentuk Harga

*Candlestick* termasuk dalam bagian dari bentuk harga (*price chart*) yang digunakan sebagai penunjuk harga dalam *chart* yang digunakan analisis teknikal untuk menganalisis.

Adapun beberapa bentuk harga (*price chart*) yang dikenal hingga saat ini, antara lain selain *candlestick* adalah :

1. Bar Chart
2. Line Chart

### 3. Equivolume

### 4. Point And Figure

Pada umumnya, bentuk harga tersebut hanyalah sebagai alat bantu untuk analisis lebih lanjut, seperti dengan menggunakan *moving average*, *stochastic oscillator*, *trendline*, maupun *chart pattern*.

Namun, masing – masing bentuk harga tersebut memiliki metode analisis yang dapat berdiri sendiri tanpa bantuan metode lain. Hal ini hanya dapat digunakan secara baik oleh analis yang memang mengkhususkan diri ke dalam analisis jenis ini.

#### **Cara Membaca *Candlestick***

Sebelum kita melihat bentuk standar *candlestick*, pertama kita harus mengetahui ada empat tipe harga yang penting dalam perdagangan saham.

Empat tipe harga tersebut adalah :

#### **1. Harga pembukaan (*Opening Price/Open*)**

Harga pembukaan adalah harga yang pertama kali terjadi (*matched/done*) pada suatu saham di waktu awal pembukaan bursa saham. Awal waktu pembukaan saham di Bursa Efek Indonesia dimulai pukul 09.30 WIB. Pada saat itulah, transaksi pertama yang terjadi disebut harga pembukaan.

#### **2. Harga penutupan (*Closing Price/Close*)**

Harga penutupan adalah harga yang terakhir kali terjadi (*matched/done*) pada suatu saham di waktu akhir menjelang penutupan bursa saham. Bursa Efek Indonesia berakhir pukul 16.00 WIB. Transaksi terakhir mendekati waktu tersebut disebut harga penutupan.

### 3. **Harga Tertinggi (*Highest Price/High*)**

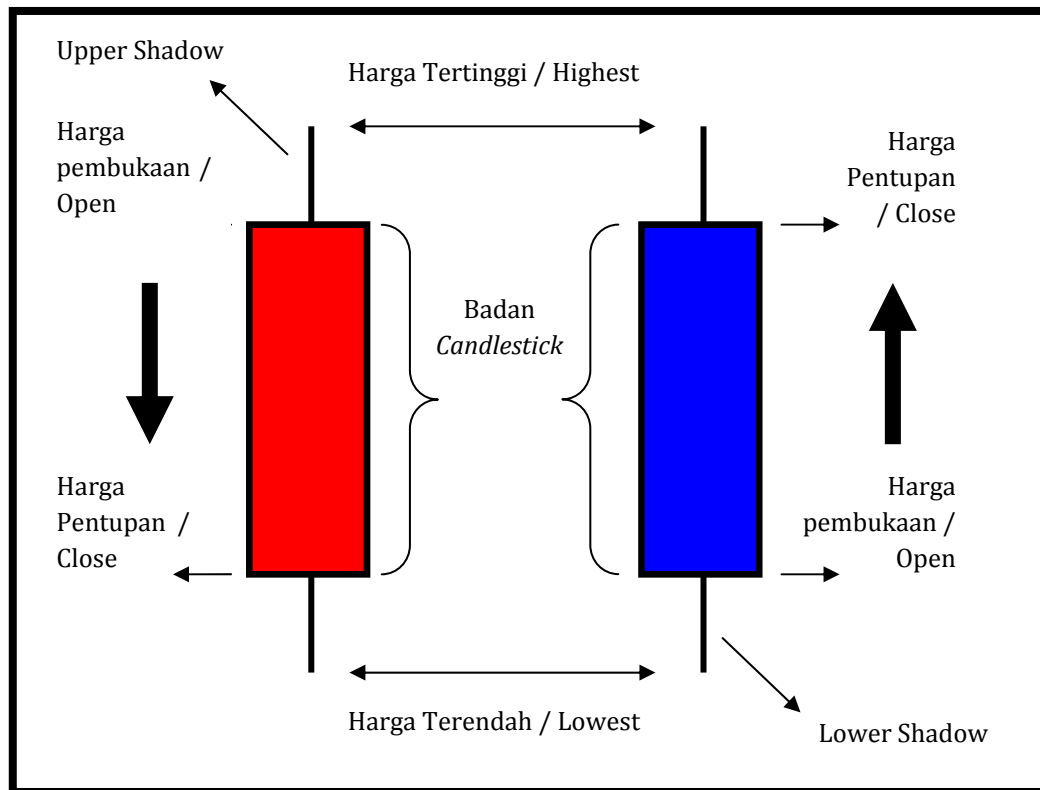
Harga tertinggi adalah harga tertinggi yang pernah terjadi dalam satu hari perdagangan saham di bursa saham. Terkadang, harga pembukaan atau harga penutupan menjadi harga tertinggi dalam satu hari perdagangan saham tersebut.

### 4. **Harga Terendah (*Lowest Price/Low*)**

Harga terendah adalah harga terendah yang pernah terjadi dalam satu hari perdagangan saham di bursa saham. Seperti harga tertinggi, harga pembukaan atau harga penutupan dapat menjadi harga terendah dalam satu hari perdagangan saham tersebut.

Dalam analisis teknikal, tipe harga terpenting yang sangat diperhatikan adalah harga pembukaan dan harga penutupan. Karena pada saat harga pembukaan – lah yang menjadi tolak ukur perdagangan saham pada hari itu. Harga penutupan menjadi tolak ukur perdagangan saham untuk esok hari. Sehingga, baik analis maupun investor akan sangat memperhatikan harga pembukaan dan harga penutupan.

Harga tertinggi dan harga terendah sebenarnya kurang signifikan karena harga–harga tersebut biasanya hanya mewakili kepanikan investor dalam hari itu. Karena hanya berupa kepanikan, maka tipe harga tersebut kurang mewakili psikologi massa dari saham tersebut. (ingat bahwa analisis teknikal, khususnya analisis bentuk harga seperti *candlestick*, adalah analisis yang mempelajari psikologi massa).



**Gambar 1**

Berikut adalah bentuk dan cara membaca *candlestick*.

Seperti yang terlihat pada Gambar 1, kombinasi harga pembukaan dan harga penutupan membentuk **badan (body) candlestick**. **Shadow atau ekor (tail) Candlestick** terbentuk karena ada perbedaan antara harga pembukaan dan atau harga penutupan dengan harga tertinggi dan atau harga terendah.

Harga pembukaan dan harga penutupan dibedakan berdasarkan warna *candlestick*. Karena itulah pemberian warna dari *candlestick* sangat penting. Umumnya, *candlestick* memakai pola warna hitam dan putih.

*Candlestick* berwarna **hitam**<sup>1</sup> berarti harga penutupan di bawah harga pembukaan. Hal ini menunjukkan perdagangan saham dalam hari itu bergerak turun. *Candlestick* berwarna **putih**<sup>2</sup> berarti harga penutupan di atas harga pembukaan. Hal ini menunjukkan perdagangan saham dalam hari itu bergerak naik.

Perlu juga diperhatikan bahwa satu *candlestick* menunjukkan periode perdagangan saham. Umumnya adalah satu *candlestick* menunjukkan perdagangan saham dalam satu hari. Satu *candlestick* dapat juga menunjukkan perdagangan Saham dalam satu minggu, satu bulan atau satu tahun, bergantung dengan *setting* dari *chart* yang digunakan. Namun dalam eBook ini, satu *candlestick* menunjukkan perdagangan dalam satu hari.

---

<sup>1</sup> Warna hitam dilambangkan dengan *bar* berwarna merah

<sup>2</sup> Warna putih dilambangkan dengan *bar* berwarna biru

## **Pola – Pola Dasar *Candlestick***

Keputusan investasi diambil dengan melihat bentuk – bentuk *candlestick* yang terjadi. Artinya, dengan melihat bentuk *candlestick*, kita dapat mengambil keputusan apakah akan membeli atau menjual saham tersebut.

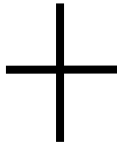
Dalam eBook ini, kita akan mempelajari pola *candlestick* yang sangat kuat dan akurat dalam memberikan sinyal untuk membeli saham tersebut. Namun pola tersebut memerlukan paling tidak dua buah *candlestick* yang berarti dengan melihat dua hari perdagangan Saham tersebut.

Setiap pola, baik yang terbentuk dari satu atau lebih *candlestick*, umumnya mempunyai nama agar mudah dikenali. Nama dari pola dasar tersebut (yang terbentuk dari satu *candlestick*) ditunjukkan dari gambar di bawah ini.

Doji



Long Legged Doji



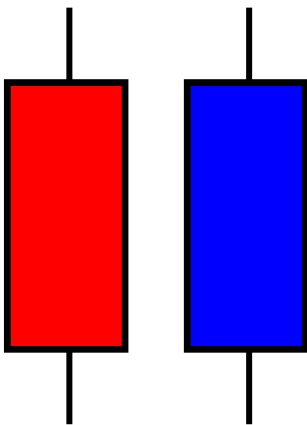
Gravestone Doji



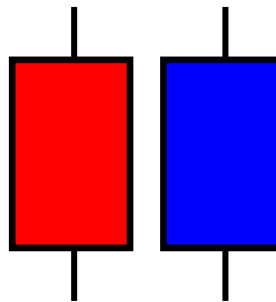
Butterfly Doji



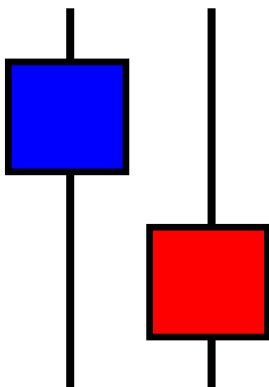
Long Body



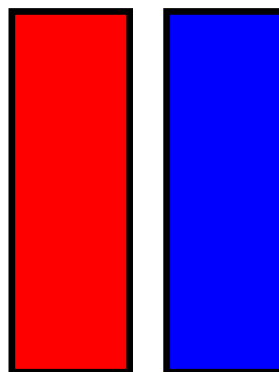
Small Body



Long Tail



Marubozu





Kita dapat menambahkan kata "*bullish*" untuk *candlestick* yang berwarna putih dan "*bearish*" untuk *candlestick* yang berwarna hitam.

Seperti contoh, "*bullish small body*" untuk *candlestick* **Small Body** yang berwarna putih dan "*bearish Marubozu*" untuk *candlestick* **Marubozu** yang berwarna hitam.

Tidak ada garis tegas yang membedakan antara *small body candlestick* dengan *long body candlestick*. Begitupun *shadow* yang terjadi di antara kedua pola tersebut. Karena itu, keputusan masing-masing analis dan investorlah yang membedakan mana *small body* dan mana *long body candlestick*.

**Marubozu** adalah *long body candlestick* yang tidak mempunyai *shadow*. Dalam hal ini, harga penutupan menjadi harga tertinggi dan harga pembukaan menjadi harga terendah dalam *candlestick bullish Marubozu*. Sebaliknya untuk *candlestick bearish Marubozu*.

Apabila *candlestick* mempunyai *shadow/tail* lebih panjang dari *body candlestick* tersebut, kita menyebutnya sebagai **Long Tail**. Umumnya, *tail* tersebut harus dua kali lebih panjang dari *body*.

*Candlestick Doji* menunjukkan harga penutupan yang sama (atau hampir sama) dengan harga pembukaan. Walaupun tidak harus sama 100%, namun paling tidak perbedaan itu sangat tipis terlihat oleh mata kita. Sehingga *doji* benar-benar mirip seperti tanda tambah atau Salib.

Adapun bermacam-macam bentuk *doji* seperti yang dapat kita lihat pada gambar *doji* di atas.

Perlu diingat, bahwa kita tidak perlu menghafal nama dari *candlestick* tersebut. Anda hanya cukup memahami psikologis di balik *candlestick* tersebut.

## 6 Pola *Candlestick* Paling Kuat dan Akurat

*Candlestick* memiliki ratusan pola yang terdiri dari satu buah *candlestick* sampai ke lebih dari lima *candlestick* yang membentuk satu pola. Masing-masing dari pola tersebut memiliki tingkat akurasi yang berbeda.

Mengikuti sistematika dari analisis teknikal pada umumnya, *candlestick* memiliki tingkat siaga berupa "**sinyal**" dan "**konfirmasi**". Tingkat "sinyal" berarti *candlestick* tersebut telah membentuk satu pola yang akan menunjukkan pergerakan naik atau turun, namun *trader* belum disarankan untuk memasang posisi terlebih dahulu. Tingkat "konfirmasi" berarti pola *candlestick* tersebut sudah menyarankan *trader* memasang posisi mengikuti arah pergerakan yang sesuai dengan pola yang muncul.

Semua pola *candlestick* memiliki tingkatan "sinyal" dan "konfirmasi" tersebut. Namun khusus untuk 6 pola *candlestick* yang akan kita bahas, "sinyal" dan "konfirmasi" tersebut hanyalah sebatas saran dan dapat diabaikan. Artinya, ketika 6 pola tersebut muncul, *trader* sudah dapat merasa tenang untuk memasang posisi tanpa harus menunggu "konfirmasi" lagi.

Berikut adalah 6 pola tersebut :

1. **Bullish Engulfing**
2. **Piercing Line**
3. **Morning Star**
4. **Morning (Doji) Star**
5. **Three White Soldiers**
6. **Rising Three Method**

Setiap pola *candlestick* memiliki pasangannya yang menunjukkan arah yang berlawanan. Seperti contoh pada *Bullish Engulfing* yang menginformasikan harga saham akan naik, *Bearish Engulfing* menginformasikan harga saham akan turun.

Karena kita membahas pola *candlestick* yang paling menguntungkan dan keuntungan di bursa saham diperoleh dengan cara menjual lebih tinggi dari harga belinya, maka kita hanya akan membahas pola *candlestick* yang menunjukkan harga saham akan naik atau *bullish candlestick formation* saja.

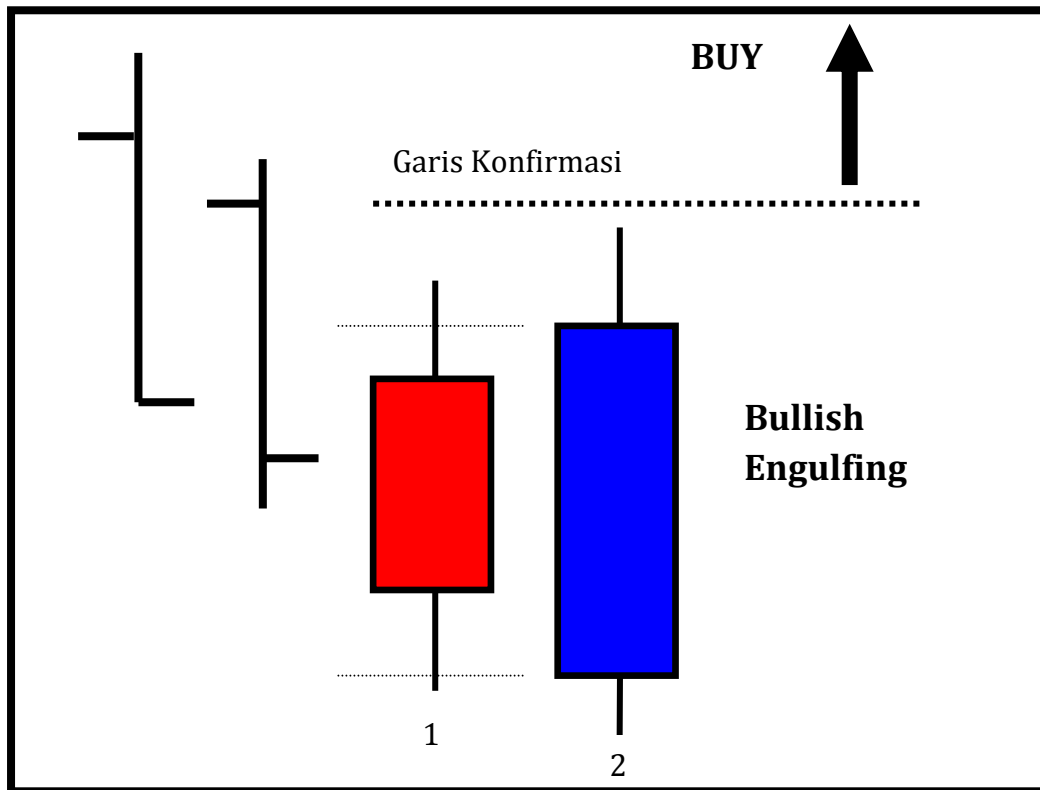
Enam pola *candlestick* yang telah dibahas merupakan pola *bullish candlestick formation* – yang tentu saja 6 pola tersebut memiliki pasangannya yang menunjukkan harga saham akan turun atau *bearish candlestick formation*.

Pola *candlestick* yang akan kita bahas adalah *candlestick* dengan pola ideal/terbaik. Ada sedikit toleransi dalam penggunaannya dan tidak harus 100% sama dalam kondisi di buku ini. Hanya saja, semakin sedikit perbedaan yang ada dalam prakteknya, tentu saja semakin valid dan semakin akurat sinyal dari pola *candlestick* tersebut.

### **Bullish Engulfing**

*Engulfing* dalam bahasa Inggris memiliki arti “memeluk”. Dalam bentuk pola *candlestick*, *engulfing* berarti *candlestick* yang terbaru “memeluk” *candlestick* sebelumnya.

Berikut adalah gambar dari pola *Bullish Engulfing* :



**Gambar 2**

Pada *Bullish Engulfing*, *body candlestick* 1 berada di antara *body candlestick* 2 (*shadow* yang muncul di *candlestick* 1 tidak perlu dilihat). Karena itulah muncul istilah “memeluk”.

Berikut adalah syarat – syarat *Bullish Engulfing* yang ideal :

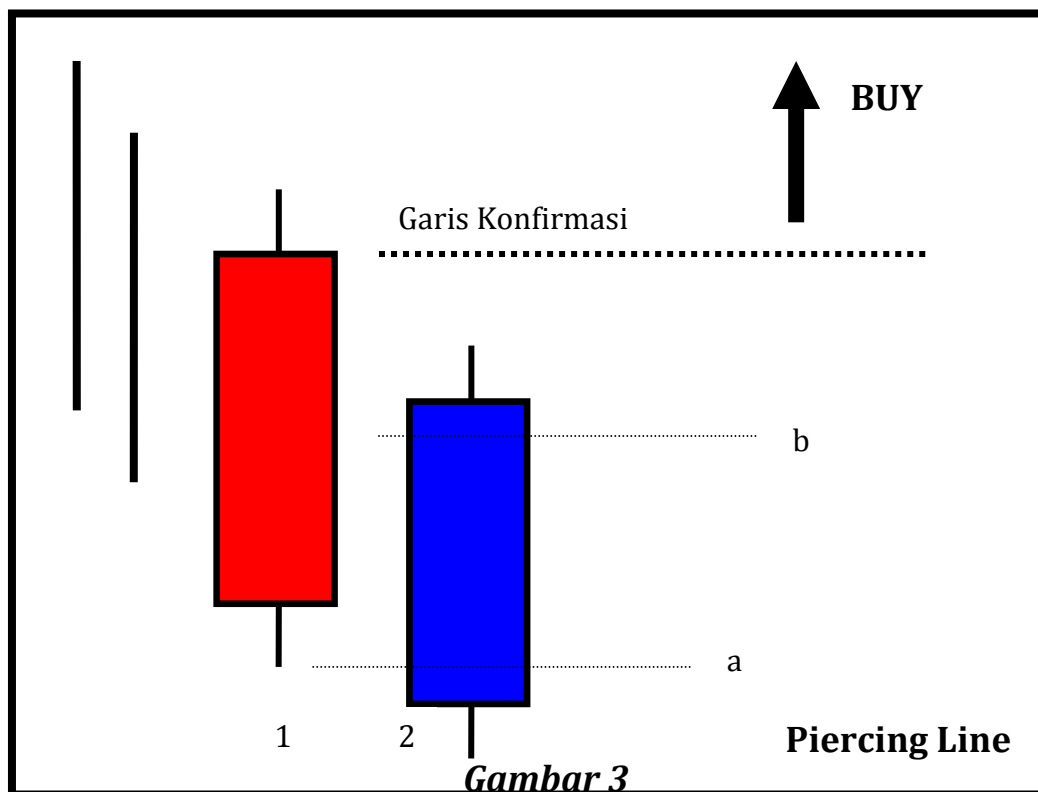
- sebaiknya terjadi di *top* dari *uptrend*,
- *body candlestick* 2 harus ‘menutupi’ atau lebih besar dari *body candlestick* 1,
- *open* atau *close candlestick* 1 harus di bawah *open* atau *close candlestick* 2,
- *open* atau *close* (salah satu) *candlestick* 1 boleh sama dengan *open* atau *close* (salah satu) *candlestick* 2,
- *candlestick* 2 sebaiknya merupakan *long body candlestick*,
- *candlestick* 1 dan 2 harus berbeda warna,

- *candlestick* 2 harus berwarna putih untuk menunjukkan *uptrend* yang akan terjadi,
- *candlestick* 1 sebaiknya berwarna Hitam karena sesuai dengan *downtrend* yang sedang terjadi,
- disarankan menunggu konfirmasi walau tidak harus ada. Pasang posisi **Buy** jika harga melewati garis konfirmasi yang merupakan harga *open* atau *close candlestick* sebelum *candlestick* 1,
- volume pada *candlestick* 2 harus lebih besar dari volume pada *candlestick* 1

### **Piercing Line**

*Piercing* dalam bahasa Inggris memiliki arti “menusuk”. Dalam bentuk pola *candlestick*, *Piercing Line* berarti *candlestick* yang terbaru “menusuk” *candlestick* sebelumnya.

Berikut adalah gambar dari pola *Piercing Line* :



Pada *Piercing Line*, *open candlestick* 2 berada di bawah *close candlestick* 1 namun *close candlestick* 2 berada di *body candlestick* 1 (yang sebaiknya di tengah *body candlestick* 1). Pada pola ini, seakan-akan *candlestick* 2 “menusuk” *candlestick* 1.

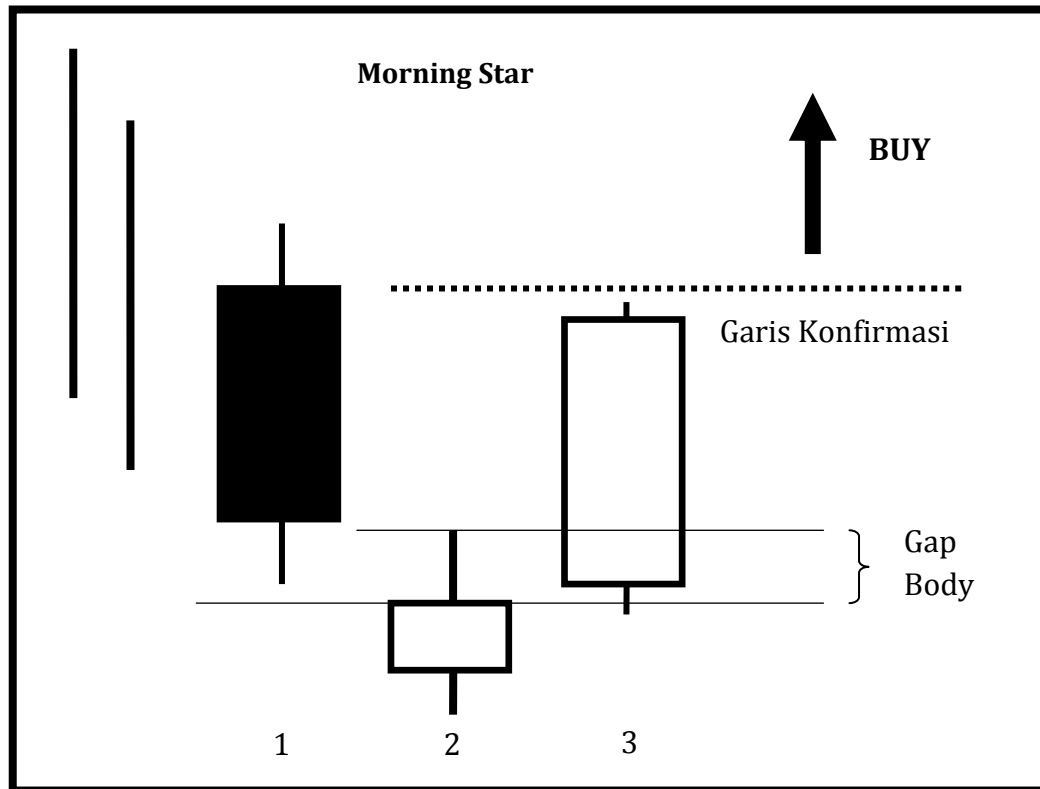
Berikut adalah syarat – syarat *Piercing Line* yang ideal :

- terjadi di *bottom* dari *downtrend*,
- *candlestick* 1 dan *candlestick* 2 adalah *long body candlestick*,
- *candlestick* 1 harus berwarna hitam (yang menunjukkan harga turun),
- *candlestick* 2 harus berwarna putih (yang menunjukkan harga naik),
- *open candlestick* 2 ada di bawah dari *lowest candlestick* 1 (di bawah “garis a”),
- *close candlestick* 2 paling tidak melewati setengah *body candlestick* 1 (di atas “garis b”) namun di bawah *close* dari *candlestick* 1 (di bawah “garis konfirmasi”),
- konfirmasi tidak diperlukan, namun disarankan.

### **Morning (Doji) Star**

Sesungguhnya, pola ini terdiri dari dua pola, yaitu *Morning Star* dan *Morning Doji Star*. Namun karena kemiripannya, saya menyatukan pola ini menjadi satu.

*Morning (Doji) Star* seakan-akan membentuk suatu “bintang kecil” yang muncul setelah malam yang gelap (*black/bearish candlestick*) dan kemudian “bintang kecil” tersebut membuat suasana menjadi terang benderang (*white/bullish candlestick*).



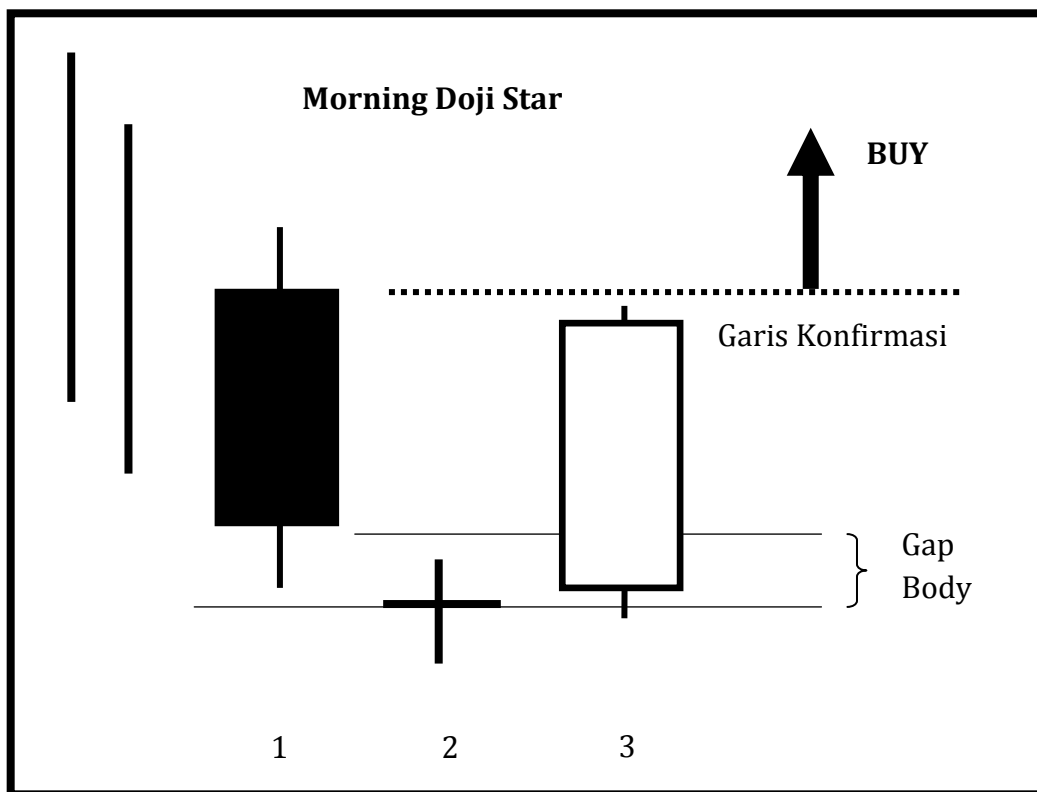
**Gambar 4**

Berikut adalah syarat – syarat *Morning (Doji) Star* yang ideal :

- Terjadi di *bottom* dari *downtrend*,
- warna *candlestick* 1 harus hitam (yang menunjukkan harga turun),
- warna *candlestick* 2 bebas, namun lebih valid jika berwarna putih,
- warna *candlestick* 3 harus putih (yang menunjukkan harga naik),
- *candlestick* 1 dan *candlestick* 3 harus *long body candlestick*,
- *candlestick* 3 harus memiliki *body* lebih besar dari *candlestick* 1,
- *candlestick* 2 harus *small body candlestick*,
- *candlestick* 2 harus terjadi *gap body* dengan *candlestick* 1 (*close candlestick* 2 di bawah dan berbeda beberapa poin dari *close candlestick* 1),
- *open candlestick* 3 dekat (baik di bawah atau di atas) dengan *close candlestick* 1,
- volume pada *candlestick* 3 lebih besar (atau sama) dengan volume *candlestick* 2,
- konfirmasi sebenarnya tidak diperlukan. Namun sebaiknya menunggu harga melewati “garis konfirmasi” yang merupakan *open* dari

*candlestick 1,*

Khusus untuk *Morning Doji Star*, *candlestick 2* harus berbentuk *doji* apapun. Tidak ada perbedaan lain yang mencolok yang membedakan *Morning Star* dengan *Morning Doji Star*.

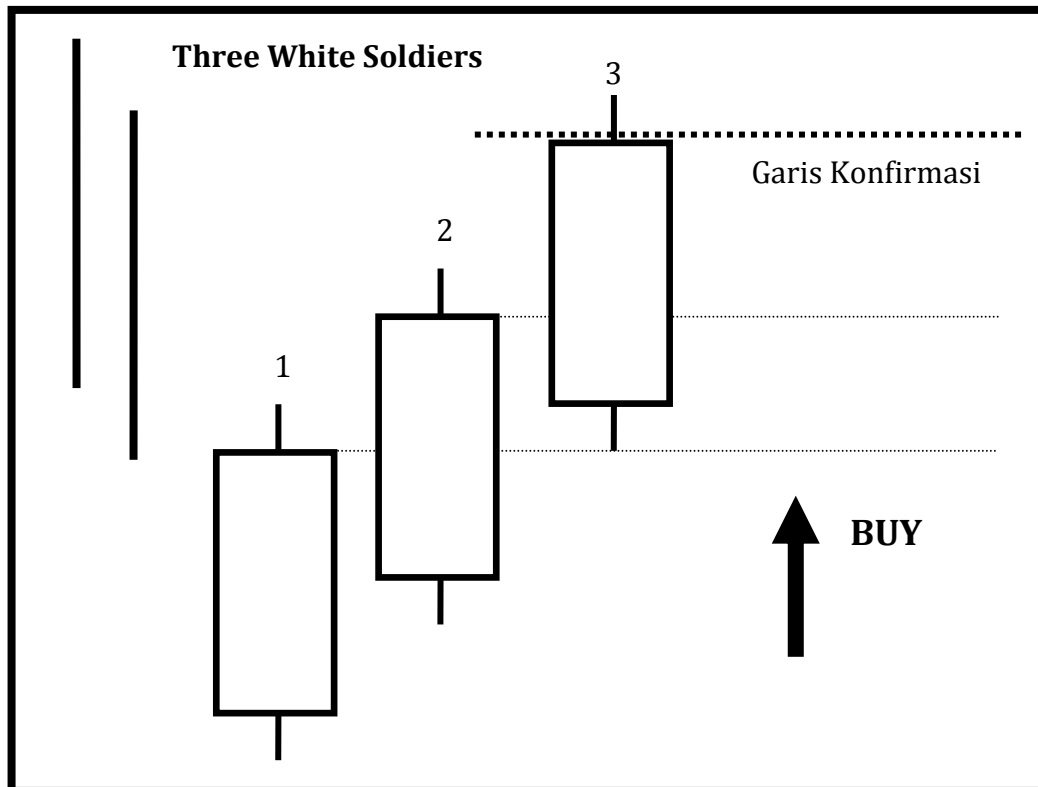


**Gambar 5**



### **Three White Soldiers**

*Three White Soldiers* berarti muncul tiga buah *white/bullish candlestick*. Pola ini adalah sebuah pola yang menunjukkan kondisi saham yang sangat *bullish*.



***Gambar 6***

Berikut adalah syarat – syarat *Three White Soldiers* yang ideal :

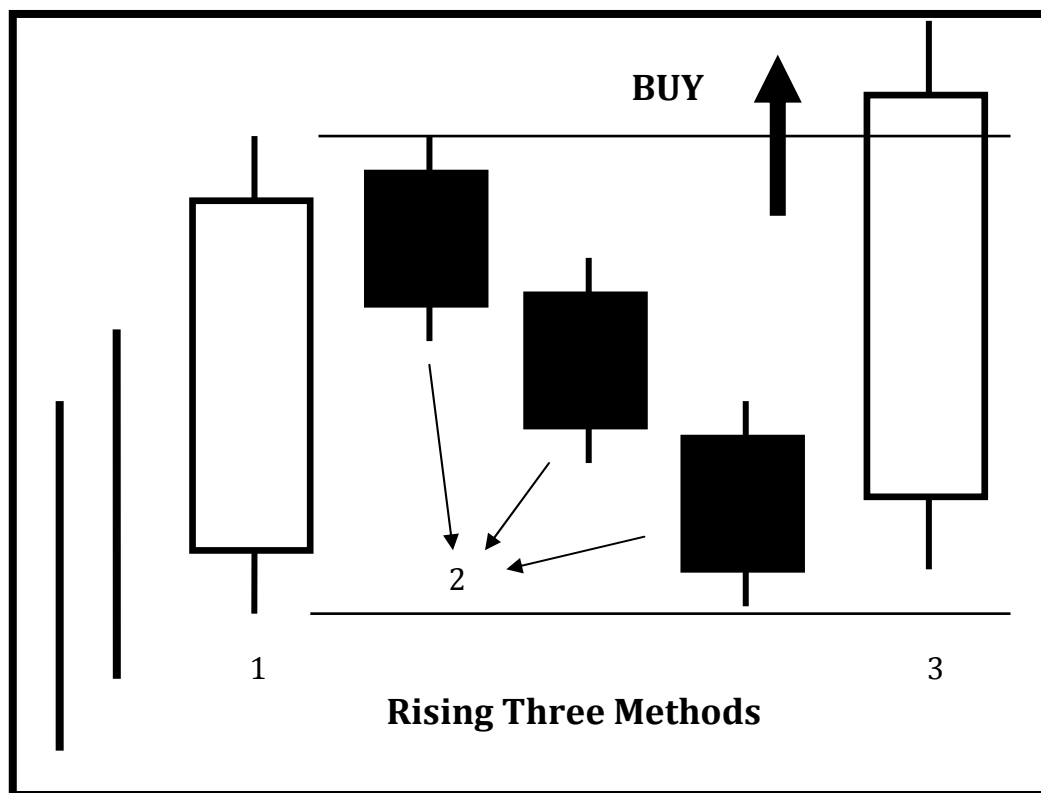
- terjadi di *bottom* dari *downtrend*,
- *candlestick* 1, 2, 3 sebaiknya merupakan *long body candlestick*,
- ukuran *candlestick* 1, 2, 3 sebaiknya tidak berbeda jauh,
- *open candlestick* 2 ada di bawah *close candlestick* 1 dan *close candlestick* 2 ada di atas *close candlestick* 1,
- *open candlestick* 3 ada di bawah *close candlestick* 2 dan *close candlestick* 3 ada di atas *close candlestick* 2,

- konfirmasi tidak diperlukan. Namun sebaiknya posisi **Buy** dilakukan jika harga melewati (atau *Close*) di “garis konfirmasi” yang merupakan *close candlestick 3*,
- semakin meningkat volume, semakin baik.

### **Rising Three Method**

Pola ini menyerupai pagar pembatas atau iringan *small black body bearish candlestick* yang dikawal oleh *long white body bullish candlestick* di kanan dan kiri.

Pola ini juga menunjukkan kondisi saham yang sangat *bullish*.

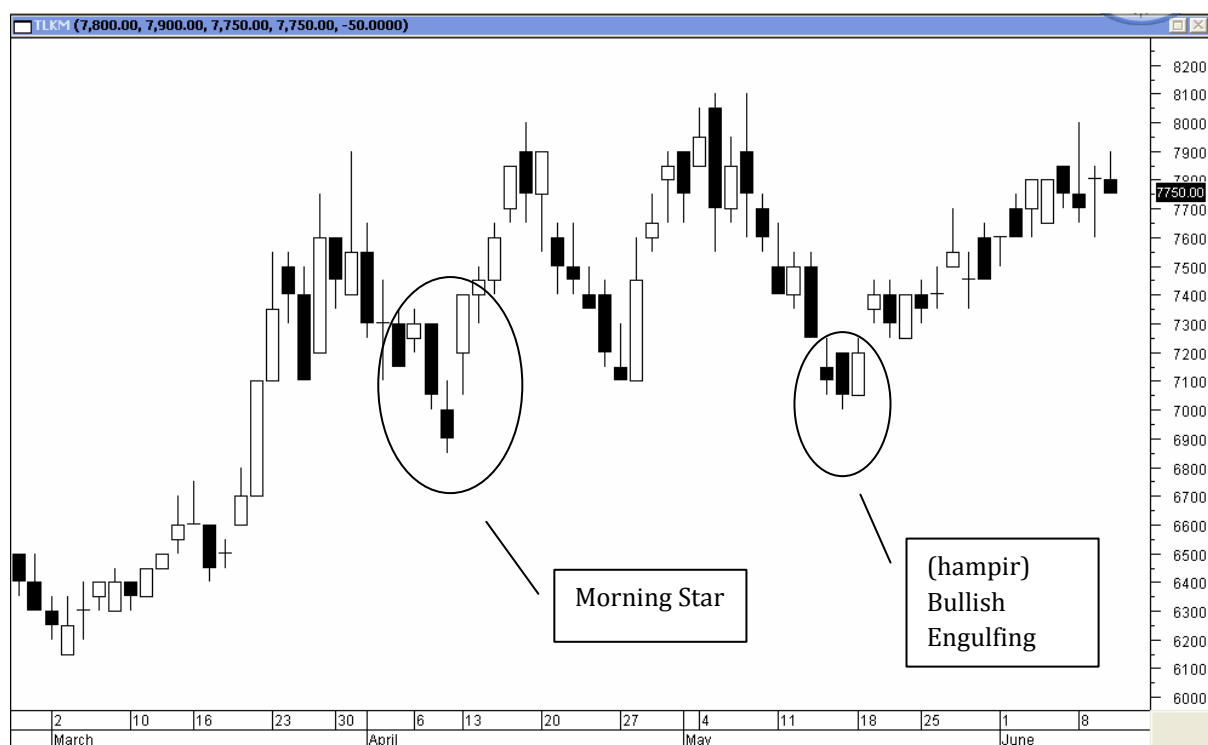


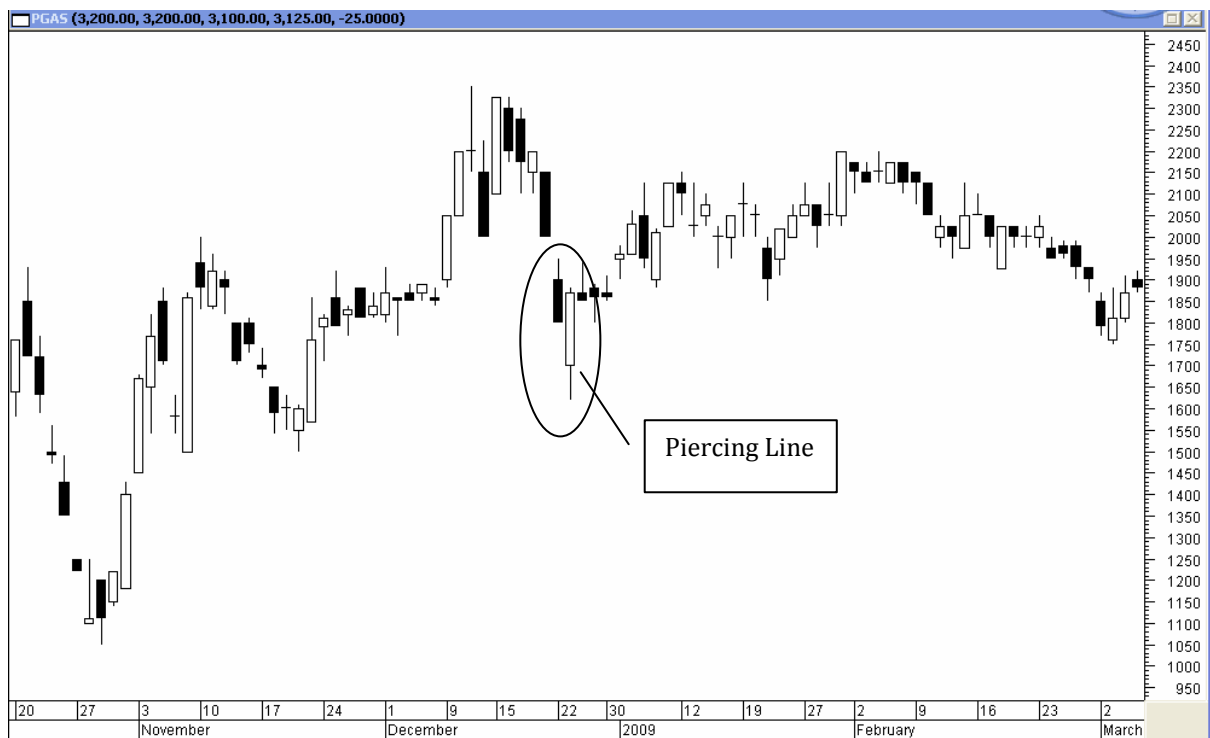
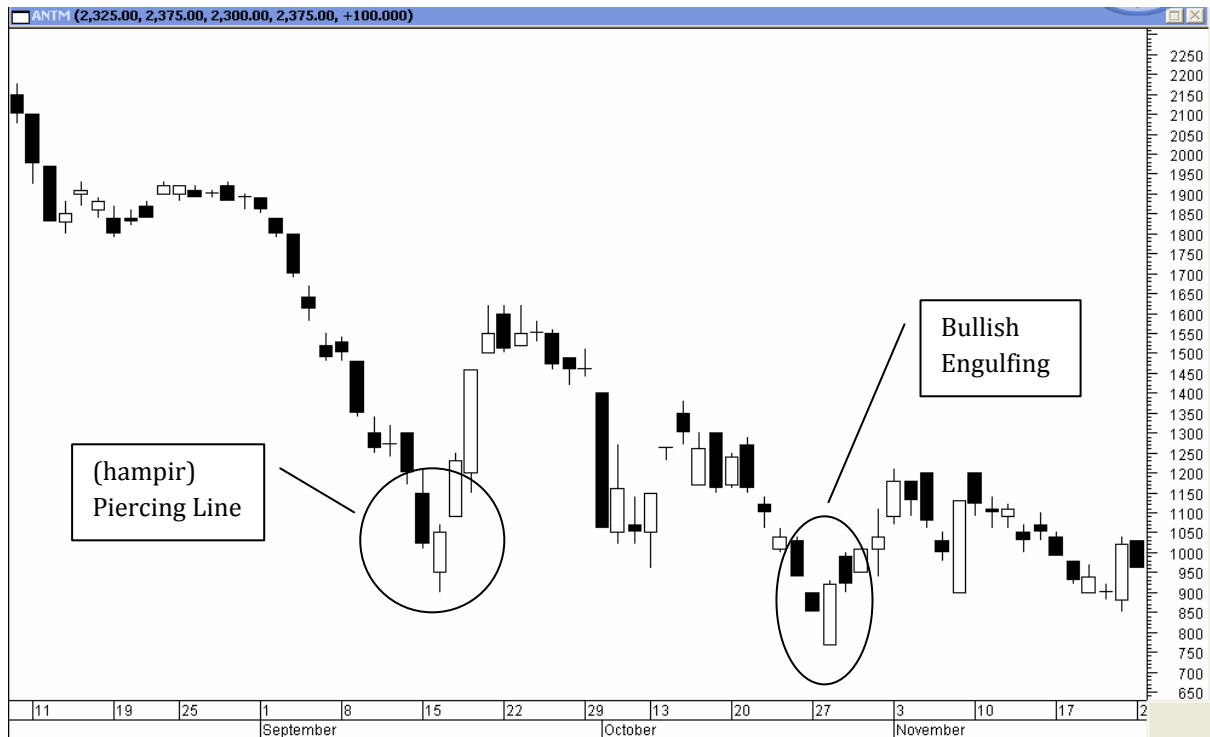
***Gambar 7***

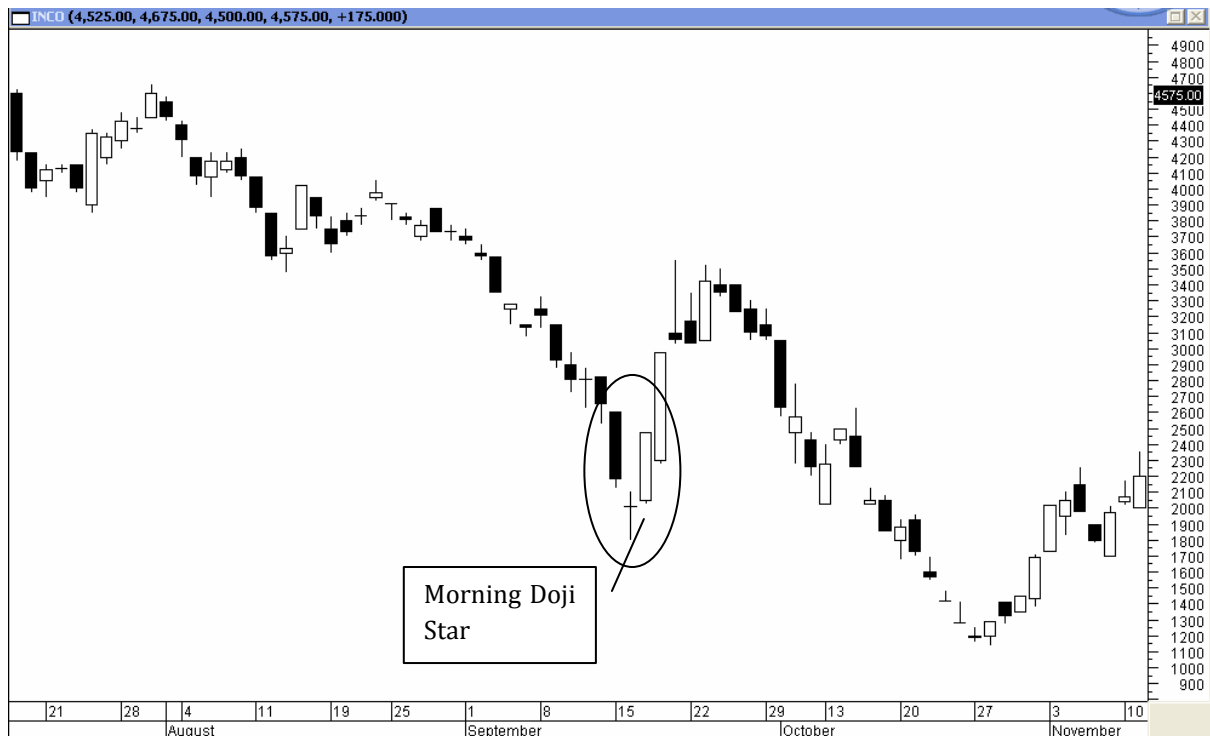
Berikut adalah syarat – syarat *Rising Three Methods* yang ideal :

- terjadi ketika *uptrend*,
- warna *candlestick* 1 harus putih (yang menunjukkan *uptrend* yang sedang terjadi),
- warna *candlestick* 2 bebas namun lebih baik jika berwarna hitam (yang menunjukkan harga turun),
- warna *candlestick* 3 harus putih (yang menunjukkan harga naik),
- *candlestick* 1 dan 3 harus *long body candlestick*,
- *candlestick* 2 harus *small body candlestick*,
- *candlestick* 2 sebaiknya berupa kumpulan (grup) yang terdiri dari tiga *small body candlestick*,
- kumpulan dari *candlestick* 2 berada di antara (di bawah) *highest* dan (di atas) *lowest* dari *candlestick* 1,
- *close candlestick* 3 harus di atas *highest candlestick* 1,
- tidak perlu konfirmasi,

### Beberapa Pola *Candlestick* pada Bursa Efek Indonesia







## Kesimpulan

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan kata-kata dari Santo Vibby, seorang *trader* yang juga seseorang yang mengajarkan saya mengenai ilmu *candlestick*. Beliau berkata, “yang terpenting dari analisis *candlestick* adalah posisi pola *candlestick*.”

Posisi berarti letak munculnya pola *candlestick* tersebut. Letak tersebut dapat berada di *bottom* (dasar) atau *top* (puncak). Penentuan *bottom* dan *top* cukup subjektif. Walau ada beberapa teknik untuk menganalisis *bottom* atau *top*, hal tersebut akan saya coba bahas di kesempatan lain, karena teknik tersebut cukup kompleks.

Dalam eBook ini, kecuali *Three White Soldiers* dan *Rising Three Method*, semua pola *candlestick* adalah pola *bullish reversal pattern*. Pola ini adalah pola yang menunjukkan pergerakan naik setelah sebelumnya terjadi pergerakan turun (karena itu dinamakan *reversal* atau pembalikan arah). Sedangkan *Three White Soldiers* dan *Rising Three Method* tergolong sebagai pola *bullish continuation*. Pola ini adalah pola pergerakan naik setelah pola pergerakan naik sebelumnya terhenti.

Oleh karena itu, dalam penggunaannya untuk bertransaksi, perhatikan posisi terjadinya pola *candlestick* tersebut dan lihat pergerakan-pergerakan sebelumnya sebelum mengambil keputusan transaksi Anda.

Mengenai pergerakan-pergerakan naik dan turun, dalam istilah analisis teknikal disebut sebagai tren. Dalam kesempatan selanjutnya, saya akan coba bahas mengenai tren ini dalam eBook saya.

Kata terakhir dari saya, belajarliah sebelum anda mengalami kerugian besar. Apabila anda masih rugi, silahkan berhenti berinvestasi atau belajarliah lebih keras lagi.

## Tentang Penulis



Penulis yang bernama lengkap Muhamad Makky Dandytra ini adalah seorang wakil pialang efek di sebuah perusahaan sekuritas BUMN di cabang FEUI. Penulis juga masih tercatat sebagai mahasiswa program ekstensi jurusan akuntansi angkatan 2007 di FEUI. Saat ini penulis sedang dalam tahap penyelesaian skripsinya.

Lahir di Jakarta tahun 1985, penulis memulai *trading* saham ketika diterima di D3 Akuntansi FEUI tahun 2004 setelah mengikuti seminar saham. Dalam seminar tersebut, penulis berkenalan dengan analisis teknikal dan langsung mencintai ilmu tersebut. Untuk memperdalam ilmu analisis teknikalnya, penulis kemudian menambah pengalaman *trading*-nya pada instrumen *forex* di tahun 2006 dan instrumen komoditi di tahun 2007.

Sebagai pialang saham, penulis membuat *website* dengan alamat [www.pialangsaham.com](http://www.pialangsaham.com), yang bertujuan untuk memperkenalkan produk dan jasa dari PT Danareksa Sekuritas sekaligus memperkenalkan penulis kepada investor yang ingin berinvestasi di pasar modal.

Sebagai analis teknikal, penulis membuat sebuah *blog* yang beralamt di [www.teknikalis.com](http://www.teknikalis.com). *Blog* tersebut berisi analisa penulis mengenai saham-saham di Bursa Efek Indonesia dan instrumen lain seperti minyak mentah, batubara, Dow Jones *Index*, Hangseng *Index*, dan emas yang dibahas dengan analisis teknikal.

Penulis dapat dihubungi di :

- CDMA 021 948 27362
- GSM 0818 0203 1326
- Email 1 [makky@danareksa.com](mailto:makky@danareksa.com)
- Email 2 [teknikalis@gmail.com](mailto:teknikalis@gmail.com)
- Kantor 021 788 49149 ext. 102

Selain sebagai pialang, penulis bersama Sentra Investasi Danareksa FEUI dan bekerjasama dengan FEUI sendiri mengadakan beberapa kegiatan seperti :

1. Kelas Pengenalan Pasar Modal
2. Pelatihan Dasar Saham
3. Bimbingan untuk Kelompok Investasi Danareksa FEUI (KID UI)

Penulis sendirilah yang menjadi pengajar utama dari kelas “Pengenalan Pasar Modal” dan “Pelatihan Dasar Saham”. Serta penulis juga menjadi pembimbing utama dalam Kelompok Investasi Danareksa FEUI (KID FEUI). Informasi lengkap mengenai kegiatan tersebut ada di *website* [www.pialangsaham.com](http://www.pialangsaham.com)

Selain sebagai Trader Saham dan Forex, Penulis sedang mempersiapkan untuk menjadi seorang Trader Komoditi dan Index di sela – sela jam Bursa Saham di Indonesia. Karena Penulis juga menggantungkan hidupnya dari Trading dari keempat instrumen tersebut.



## REFERENSI

When to Buy and Sell, *Candlestick* Can Tell – Santo Vibby

Japanese *Candlestick* Charting Techniques – Steve Nison

*Candlestick* Charting Explained – Greg Morris

Technical Analysis of Financial Markets – John Murphy

Technical Analysis Explained – Martin J. Pring